BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi yang sangat pesat pada saat ini membuat banyak peluang bagi penggunanya dalam pengaksesan, pendayagunaan serta pengelolaan informasi secara cepat, akurat dan terkontrol. Tentu saja mendorong masyarakat untuk menggunakan teknologi. Teknologi juga memberi dampak yang penting dalam berbagai bidang, baik bidang usaha, bisnis atau instansi pemerintahan. Peranan sistem sebagai media informasi sangat penting untuk memberikan informasi yang cepat, akurat dan terkontrol.

Kehadiran komputer sangat penting di dalam kehidupan untuk membantu kegiatan manusia dalam hal pemecahan masalah, secara manual untuk mendapatkan informasi secara cepat, akurat dan terkontrol tidaklah mudah karena selain membutuhkan waktu untuk mencari data juga dapat terjadi kesalahan karena kelalaian sumber daya manusia, oleh karena itu dibutuhkan sistem yang sudah terkomputerisasi. Dengan teknologi informasi sekarang ini, pengolahan data lebih mudah dan cepat serta menghasilkan data yang akurat dan terkontrol. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi mendorong setiap instansi atau perusahaan untuk memperbaiki sistem informasinya dalam upaya melakukan pengembangan dan perluasan perusahaan.

Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan pada prinsipnya adalah peningkatan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin perdesaan secara mandiri

melalui peningkatan partisipasi masyarakat (terutama masyarakat miskin, kelompok perempuan dan kelompok yang terpinggirkan), meningkatnya kapasitas kelembagaan masyarakat dan pemerintah, meningkatnya modal sosial masyarakat serta inovasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna. PNPM Mandiri Perdesaan di dalam mengimplementasikan kegiatannya dilakukan lewat UPK (Unit Pengelola Kegiatan). UPK merupakan lembaga yang dibentuk oleh forum MAD (Musyawarah Antar Desa) sebagai lembaga pengelola dana PNPM Mandiri Pedesaan baik dana hibah ke masyarakat dan dana pinjaman bergulir dengan fungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat miskin dan marjinal dengan tetap melibatkan masyarakat secara umum. Keberadaan lembaga UPK memiliki posisi yang sangat strategis dalam rangka melestarikan hasil-hasil yang telah dilaksanakan oleh program PNPM Mandiri Perdesaan karena fokus kegiatan UPK dilakukan di tingkat kecamatan.

Di Unit Pengelolaan Kegiatan (UPK) Padaringan Kecamatan Pangalengan dalam proses pengelolaan simpan pinjam masih terdapat banyak kekurangan yaitu belum ada sistem yang terintegrasi sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama bagi staf dan bendahara dalam membuat laporan perkembangan pinjaman, tidak ada fasilitas pencarian data kelompok yang dapat mencari kelompok mana saja yang sudah jatuh tempo dan kelompok mana saja yang melakukan tunggakan, tentu saja dengan tidak adanya fasilitas tersebut mempersulit bagian staf dan bendahara dalam melakukan pencarian data karena bagian staf dan bendahara terlebih dahulu harus membuat laporan perkembangan pinjaman, tidak ada fasilitas pencarian data anggota kelompok yang sudah di blacklist sehingga tim

verifikasi harus mencari terlebih dahulu data anggota dari lembar dokumen yang sudah di arsipkan yang begitu banyaknya tentu saja waktu untuk proses validasi administrasi membutuhkan waktu yang sangat lama, tidak ada fasilitas yang dapat meminimalisir terjadinya redudansi data karena sering terjadi kecurangan yang dilakukan oleh anggota kelompok dengan mendaftarkan dirinya ke dalam beberapa kelompok yang berbeda sehingga mempersulit tim verifikasi yang harus mencari terlebih dahulu data-data anggota kelompok dari arsip proposal yang sedemikian banyaknya sehingga kurang efektif dan efisien.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan suatu sistem yang dapat memberikan solusi. Solusi yang dapat mengintegrasikan satu sistem dengan sistem yang lain, solusi yang dapat membantu dalam proses pengelolaan simpan pinjam, terutama dalam proses pencarian data, peroses pembuatan laporan perkembangan pinjaman, proses verifikasi yang dapat memperkecil terjadinya redudansi data yang ada di Unit Pengelolaan Kegiatan (UPK) Padaringan Kecamatan Pangalengan. Dengan adanya sistem komputer diharapkan kegiatan di dalam pengelolaan simpan pinjam akan menjadi lebih cepat, akurat dan terkontrol.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka dilakukan penelitian atau masalah tersebut yang akan dituangkan dalam bentuk laporan skripsi yang berjudul "**Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis Desktop Pada Unit Pengelolaan Kegiatan (UPK) Padaringan Di Kecamatan Pangalengan**".

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada sistem yang terintegrasi sehingga mempersulit untuk membuat laporan perkembangan pinjaman.
2. Tidak ada fasilitas pencarian data tunggakan kelompok pada saat jatuh tempo.
3. Tidak ada fasilitas pencarian data anggota kelompok yang sudah ter *blacklist* sehingga mempersulit tim verifikasi dalam proses validasi proposal pengajuan dana bergulir.
4. Sering sekali terjadinya kecurangan yang di lakukan oleh anggota kelompok dengan mendaftarkan diri ke dalam kelompok yang berbeda (redudansi data) ,tim verifikasi yang harus mencari terlebih dahulu data-data angota dari arsip proposal yang sedemikian banyaknya sehingga mempersulit proses validasi administrasi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem simpan pinjam yang berjalan di Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Padaringan Kecamatan Pangalengan.
2. Bagaimana merancang sistem simpan pinjam di Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Padaringan Kecamatan Pangalengan.

3. Bagaimana implementasi sistem simpan pinjam di Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Padaringan Kecamatan Pangalengan.
4. Bagaimana pengujian program aplikasi sistem informasi simpan pinjam di Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Padaringan Kecamatan Pangalengan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun suatu sistem informasi simpan pinjam pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Padaringan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Kecamatan Pangalengan yang dapat membantu kinerja petugas dalam meningkatkan pelayanan yang cepat, akurat dan terkontrol dalam penyampaian informasi terutama dalam pengelolaan simpan pinjam.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan merancang sistem informasi yang dapat digunakan untuk membantu proses pegelolaan simpan pinjam menjadi lebih cepat, akurat dan terkontrol.
2. Menganalisis dan merancang sistem informasi yang dapat digunakan untuk membantu proses pencarian data menjadi lebih cepat dan akurat.
3. Menganalisis dan merancang sistem informasi yang dapat digunakan untuk mempermudah membuat laporan perkembangan pinjaman.
4. Menganalisis dan merancang sistem informasi yang dapat digunakan untuk proses verifikasi administrasi menjadi lebih cepat dan akurat.

5. Menganalisis dan merancang sistem informasi yang dapat memperkecil adanya redudansi data.
6. Menganalisis dan merancang sistem yang dapat saling terintegrasi sehingga dapat menghasilkan sistem yang dapat memberikan informasi lebih cepat dan akurat.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis
   a. Bagi pengembang ilmu

      Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan bidang keilmuan khususnya bidang keilmuan Manajemen Informatika tentang sistem informasi simpan pinjam. Diharapkan hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi bahan – bahan acuan pengembangan bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia khususnya mahasiswa jurusan Sistem Informasi.

   b. Bagi Peneliti Lain

      Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama dalam menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek sebagai referensi.

   c. Bagi Peneliti

      Berguna untuk memperluas wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya pikir untuk mengambil suatu keputusan dalam permasalahan yang ada.

2. Kegunaan Praktis

   a. Bagi UPK Padaringan

      Hasil yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan solusi dalam pemecahan masalah serta dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi UPK Padaringan ataupun pihak-pihak yang berkepentingan.

   b. Bagi Anggota Kelompok

      Hasil dari penelitian yang dilakukan berharap dapat bermanfaat bagi anggota untuk mendapatkan pelayanan informasi yang lebih cepat, akurat dan terkontrol.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah, Agar berjalan sesuai dengan tujuan maka penulis memberikan batasan masalah :

1. Sistem informasi simpan pinjam UPK (Unit Pengelola Kegiatan) ini hanya membahas proses pengajuan proposal dana bergulir, proses angsuran pinjaman, proses simpanan dana, proses lelang barang sitaan.
2. Sistem informasi pinjaman dan setoran ini dibuat untuk ruang lingkup administrasi UPK Padaringan Kecamatan Pangalengan.
3. Peminjaman hanya boleh dilakukan oleh kelompok dengan mengajukan proposal pengajuan dana bergulir.

4. Jenis peminjaman yang diterapkan di UPK Padaringan hanya jenis simpan pinjam perempuan (SPP).
5. Tidak ada denda keterlambatan pembayaran angsuran.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Sistem Informasi Pinjaman dan Setoran pada Unit Pengelolaan Kegiatan (UPK) Padaringan Kecamatan Pangalengan, maka tempat yang akan dilakukan penelitian yaitu Unit Pengelolaan Kegiatan (UPK) Padaringan yang berlokasi di Jl. Situ cileunca Kp. Sidamukti Rt.07/Rw.05 Kec. Pangalengan Kab. Bandung.

b. Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	2016															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data																
2	Identifikasi kebutuhan sistem																
3	Perancangan prototype sistem																
4	Pengujian prototype sistem																

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mendeskripsikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam skripsi ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan semua teori-teori yang mendukung, termasuk menerangkan dan menjelaskan teori dasar perangkat lunak yang digunakan dalam menyelesaikan pra skripsi dari beberapa buku-buku literatur serta referensi dari internet.

BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian, data-data yang dipergunakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dan menganalisa sistem yang berjalan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan perancangan sistem, pembuatan basis data, desain sistem, perancangan antar muka dan arsitektur jaringan.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari penyusunan skripsi ini.